



Pengaruh Penggunaan Tiktok Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XI SMK Tunas Media Kota Depok

Satria Niaga Prya Akbar¹, Dwinarko², Rahmi Aulia Nurdini³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Email : satrianiagaprya082@gmail.com¹, dwinarko.dxo@bsi.ac.id², rahmi.rau@bsi.ac.id³

Abstract.

The rapid growth of TikTok has raised questions about its impact on students' interpersonal communication skills. This study aims to analyze the influence of TikTok usage on the interpersonal communication skills of 11th-grade students at SMK Tunas Media, Depok. The widespread use of TikTok among teenagers for information, entertainment, and interaction underscores the need to understand its effects on social behavior, particularly communication skills essential for academic and professional success. Using a quantitative descriptive analytic approach, data was collected from 60 respondents via questionnaires and analyzed statistically using t-test. Results show the t-value (1.418) is less than the t-table (2.001), and the significance (0.162) is greater than 0.05, leading to the rejection of the alternative hypothesis. It is concluded that TikTok usage does not significantly affect students' interpersonal communication skills. Other factors like family environment, peer interaction, and individual characteristics play a more determining role. This finding suggests that while TikTok is popular, its impact on communication skills is not as direct or significant as other social factors. Further research is needed to explore these influences in different contexts and identify more dominant factors shaping students' interpersonal communication skills

Keywords: *TikTok, Interpersonal Communication, Vocational High School Students*

Abstrak.

Perkembangan pesat TikTok memicu pertanyaan tentang pengaruhnya terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan TikTok terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas XI SMK Tunas Media, Depok. Penggunaan TikTok yang luas di kalangan remaja untuk informasi, hiburan, dan interaksi menekankan pentingnya memahami dampaknya terhadap perilaku sosial, terutama keterampilan komunikasi yang krusial untuk kesuksesan akademis dan profesional. Dengan pendekatan kuantitatif deskriptik analitik, data dikumpulkan dari 60 responden melalui kuesioner dan dianalisis secara statistik menggunakan uji t. Hasil menunjukkan nilai t hitung (1,418) lebih kecil dari t tabel (2,001), dan signifikansi (0,162) lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif ditolak. Disimpulkan bahwa penggunaan TikTok tidak berpengaruh signifikan terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Faktor lain seperti lingkungan keluarga, pergaulan, dan karakteristik individu lebih menentukan. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun TikTok populer, pengaruhnya terhadap keterampilan komunikasi tidak sekuat faktor sosial lainnya. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi pengaruh ini dalam konteks berbeda dan mengidentifikasi faktor-faktor yang lebih dominan dalam membentuk keterampilan komunikasi interpersonal siswa.

Kata kunci: Tiktok, Komunikasi Interpersonal, Siswa SMK

1. PENDAHULUAN

Perkembangan media sosial saat ini mengalami peningkatan yang sangat pesat seiring kemajuan teknologi digital dan internet. Media sosial tidak hanya digunakan untuk komunikasi, tetapi juga untuk pendidikan, bisnis, hiburan, dan berbagi informasi secara cepat. Platform seperti TikTok, Instagram, dan Facebook semakin banyak digunakan oleh berbagai kalangan, terutama remaja dan pelajar. Fitur video pendek, siaran langsung, dan algoritma membuat pengguna semakin aktif dan bergantung pada media sosial.

Selain mempermudah komunikasi, perkembangan media sosial juga turut berkontribusi pada perubahan sosial di masyarakat. Pola interaksi yang sebelumnya dilakukan secara langsung kini banyak beralih ke komunikasi digital. Media sosial mampu memengaruhi gaya hidup, cara berpikir, hingga perilaku pengguna, khususnya generasi muda. Namun, perkembangan tersebut juga menimbulkan dampak negatif seperti kecanduan media sosial, penyebaran hoaks, dan pengurangan interaksi sosial. Menurut Marampa (2024), hal ini menyebabkan perubahan budaya, norma, dan etika masyarakat, terutama pada Generasi Z.

TikTok adalah salah satu platform media sosial yang paling sering digunakan oleh pelajar. TikTok menawarkan fitur hiburan seperti musik, filter, video pendek, dan siaran langsung yang membuat pengguna tertarik untuk terus menggunakannya. Selain sebagai media hiburan, TikTok juga dimanfaatkan siswa untuk mencari informasi, mengikuti tren, membuat konten kreatif, hingga sarana belajar. Kemudahan penggunaan dan konten yang sesuai minat remaja menjadikan TikTok sangat populer di lingkungan sekolah.

Penggunaan TikTok di kalangan siswa juga dapat membentuk komunikasi interpersonal antar siswa. Melalui komentar, pesan pribadi, dan berbagi video, siswa dapat menjalin hubungan sosial yang lebih dekat. Namun, penggunaan TikTok perlu dilakukan secara bijak agar tidak mengganggu aktivitas belajar maupun komunikasi langsung. Intensitas penggunaan TikTok yang tinggi diduga membawa perubahan pada cara siswa berkomunikasi secara langsung, baik dari segi bahasa, sikap, maupun pola interaksi sosial.

Berdasarkan kajian ilmiah terbaru, penggunaan TikTok terbukti memengaruhi pola komunikasi interpersonal remaja. Penelitian Nadia (2025) menunjukkan bahwa

penggunaan TikTok mengubah gaya bahasa komunikasi menjadi lebih singkat, ekspresif, dan dipengaruhi tren digital. Fikri (2025) menemukan bahwa intensitas penggunaan TikTok berdampak signifikan terhadap pergeseran dari komunikasi verbal ke visual-auditorial serta menurunkan kemampuan komunikasi tatap muka. Azzahra (2025) juga menunjukkan bahwa TikTok memengaruhi ekspresi komunikasi verbal dan nonverbal siswa.

Menurut DeVito (2019), komunikasi antarpribadi adalah proses mengirim dan menerima pesan antara dua orang atau lebih yang dipengaruhi oleh konteks, media, dan pengalaman individu. Dalam konteks ini, TikTok sebagai media digital menjadi faktor eksternal yang dapat membentuk cara individu berinteraksi. Meskipun telah ada penelitian sebelumnya, belum banyak yang secara khusus meneliti pengaruh TikTok terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas XI SMK Tunas Media Kota Depok. Hal ini menjadi research gap dari penelitian ini.

Meningkatnya penggunaan TikTok di kalangan siswa kelas XI SMK menimbulkan pertanyaan terkait dampaknya terhadap keterampilan komunikasi interpersonal. Permasalahan meliputi perubahan gaya bahasa, penurunan komunikasi tatap muka, ketergantungan validasi sosial, dan kurangnya literasi digital. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan TikTok terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa secara mendalam. Hasilnya diharapkan dapat menjadi dasar bagi guru, orang tua, dan sekolah dalam merumuskan strategi untuk memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif TikTok.

2. KAJIAN TEORITIS

Penggunaan Aplikasi Tiktok

Penggunaan media sosial dalam pendidikan, khususnya aplikasi TikTok telah meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. TikTok bukan hanya berfungsi sebagai media hiburan tetapi juga sebagai platform untuk mengekspresikan diri dan interaksi sosial. Namun, ada beberapa efek negatif atau kekurangan yang muncul akibat penggunaan yang ceroboh dan tidak responsif, terutama di kalangan siswa yang masih dalam tahap perkembangan kognitif dan sosial.

Secara teoretis, defisit penggunaan TikTok dapat dijelaskan melalui perspektif psikologi perkembangan dan komunikasi digital. Remaja sebagai pelajar berada pada fase pencarian identitas diri yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan media. Dalam konteks ini, penggunaan TikTok yang intens dapat mengganggu keseimbangan perkembangan individu. Taher dan Ishak (2024, hlm. 45–47) menjelaskan bahwa dominasi konten hiburan dalam TikTok berpotensi menyebabkan ketidakseimbangan perkembangan emosional dan spiritual siswa, karena mereka lebih banyak terpapar stimulasi instan dibandingkan aktivitas reflektif.

Komunikasi Interpersonal

Secara istilah, komunikasi interpersonal dipahami sebagai proses komunikasi yang terjadi antara satu orang dengan orang lain. Dalam proses ini, individu yang terlibat melakukan interaksi secara langsung dan saling memberikan tanggapan secara bergantian. Jenis komunikasi ini berperan dalam membangun relasi dengan orang lain lewat percakapan, diskusi, maupun wawancara.

Pendapat lain menyatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah kegiatan menyampaikan sekaligus menerima pesan dari pengirim ke penerima, baik dilakukan baik secara langsung atau tidak. Ketika orang-orang yang berkomunikasi dapat bertukar informasi tanpa menggunakan perangkat atau media lain, ini dikenal sebagai komunikasi "primitif" atau

"langsung". Menurut Widjaja, komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi dan pengambilan keputusan antara dua orang atau lebih dalam kelompok kecil. Di sisi lain, Muhammad menjelaskan bahwa komunikasi interpersonal adalah pertukaran informasi antara satu orang dengan setidaknya satu orang lain, atau biasanya antara dua orang

Penelitian Terdahulu

Dari 4 penelitian terdahulu yang saya temukan, saya sengaja memilih kajian yang memiliki benang merah dengan penelitian ini. Alasannya sederhana: karena topiknya relevan. Semua penelitian tersebut membahas bagaimana media sosial, khususnya TikTok, mempengaruhi cara remaja berkomunikasi.

(1).penelitian Fikri dkk. (2025) "Analisis Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Pola Komunikasi Interpersonal Digital pada Remaja" dan

(2).Wulandari, P. & Sumarlan, I. (2026) "Media Sosial TikTok dan Dinamika Gaya Komunikasi Remaja" memiliki persamaan langsung dengan saya, yaitu sama-sama meneliti pengaruh TikTok pada komunikasi remaja. Sementara itu,

(3).penelitian Mahnum Elbah Azzahra. (2025) tentang "Pengaruh Media Sosial terhadap Komunikasi Antarbudaya Remaja" saya pilih karena membahas dasar yang sama, yaitu media sosial dan komunikasi remaja, meskipun konteksnya berbeda. Terakhir,

(4) penelitian Yonathan Christoper Ompusunggu (2025) tentang “Pengaruh Penggunaan Instagram Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bina Sarana Informatika”, Instagram saya jadikan rujukan karena ia satu-satunya yang sudah mengukur variabel keterampilan komunikasi interpersonal, yang menjadi variabel Y pada penelitian saya. Jadi, keempat penelitian ini saya pilih bukan kebetulan, melainkan karena saling melengkapi untuk membangun kerangka penelitian saya.

Oleh karena itu, penelitian saya hadir untuk menyempurnakan penelitian sebelumnya dengan fokus yang lebih spesifik: mengkaji secara kuantitatif Pengaruh Penggunaan TikTok

Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XI SMK Tunas Media Kota Depok. Subjek SMK dipilih karena karakteristik, lingkungan, dan intensitas penggunaan TikTok mereka berbeda dengan SMK maupun mahasiswa, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi kekosongan kajian sebelumnya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif analitik Penggunaan TikTok bagi Siswa (X) (Lestari, 2024). Pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan mengukur serta menganalisis hubungan antara pengaruh penggunaan TikTok terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa SMK Tunas Media. Desain deskriptif digunakan guna menggambarkan kondisi saat ini terkait pemakaian TikTok dan kemampuan komunikasi interpersonal responden, sementara desain analitik dimanfaatkan untuk menguji hubungan sebab-akibat antar variabel yang diteliti.

Populasi penelitian adalah 60 siswa kelas XI SMK Tunas Media. Sampel sebanyak 60 siswa ditentukan dengan Stratified Random Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1-4. Teknik analisis terdiri dari beberapa tahap antara lain: Uji Keabsahan Data meliputi: Uji Validitas, Uji Reliabilitas. Uji Asumsi Klasik meliputi: Uji Normalitas, Uji Heterokedastisitas. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana. Uji Hipotesis meliputi: Uji t dan Uji Koefisien Korelasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Penggunaan TikTok bagi Siswa (X)

No. pertanyaan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
1	0.626	0,412	VALID
2	0.588	0,412	VALID
3	0.715	0,412	VALID
4	0.618	0,412	VALID
5	0.751	0,412	VALID

6	0.610	0,412	VALID
7	0.789	0,412	VALID
8	0.704	0,412	VALID
9	0.588	0,412	VALID
10	0.770	0,412	VALID

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 4.6 di atas hasil pengolahan data variabel penggunaan Tiktok bagi siswa (X), menunjukkan bahwa setiap *Pearson Correlation* memiliki nilai yang lebih besar daripada rtabel, artinya semua pertanyaan valid. Semua pertanyaan ini bisa digunakan sebagai alat untuk analisis selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas
Penggunaan TikTok bagi Siswa (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	10

Data reliabel karena tingkat Cronbach's Alpha adalah $0.862 > 0,500$. Dilihat dari tabel diatas dari Cronbach's alpha $> 0,862$ menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa responsnya konsisten.

Uji Validitas

Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa (Y)

No. pertanyaan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
1	0.484	0,412	VALID

2	0.561	0,412	VALID
3	0.614	0,412	VALID
4	0.675	0,412	VALID
5	0.560	0,412	VALID
6	0.574	0,412	VALID
7	0.538	0,412	VALID
8	0.529	0,412	VALID
9	0.682	0,412	VALID
10	0.615	0,412	VALID

Sumber: Data diolah Peneliti, 2026

hasil analisis variabel data Keterampilan Komunikasi Interpersonal **Siswa (Y)** menggunakan SPSS Versi 25 menunjukkan bahwa semua *Pearson Correlation* memiliki nilai lebih besar dari rtabel, artinya semua pertanyaan valid.

Uji Reliabilitas

Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.769	10

Data reliabel karena tingkat Cronbach's Alpha adalah $0.769 > 0,500$.

menunjukkan bahwa hasil tes reliabilitas menunjukkan bahwa responsnya konsisten. Menurut hasil ini, jawaban dianggap reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Normalitas data variabel X dan Y

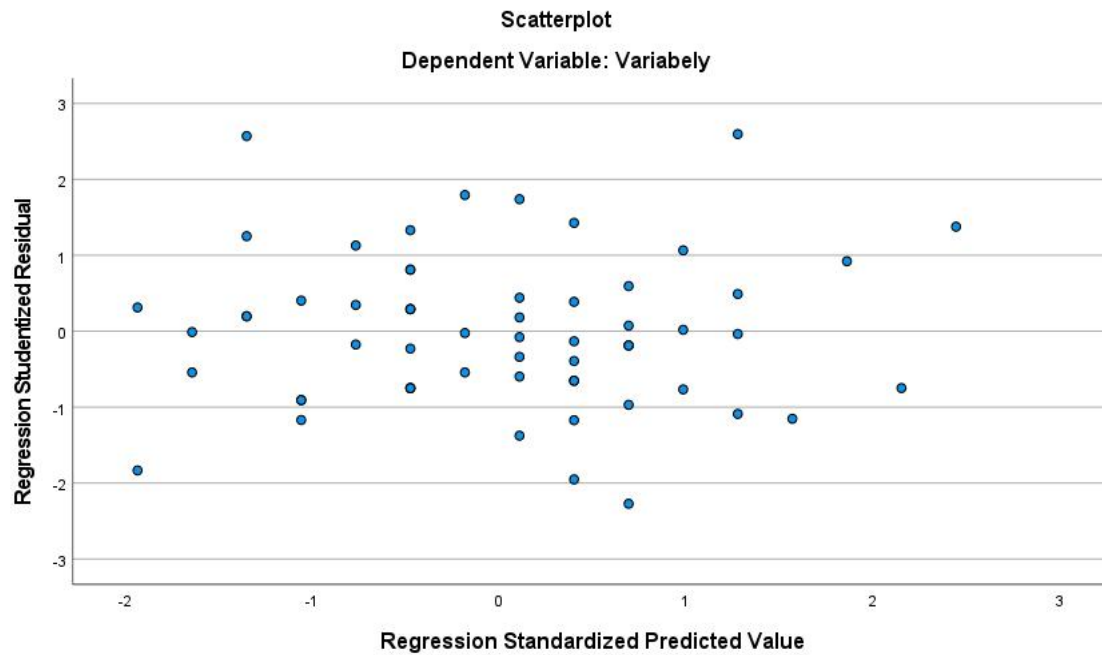
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Variabel X	.098	60	.200*	.983	60	.547
Variabel y	.137	60	.007	.976	60	.289

Sumber: Data diolah Peneliti, 2026

uji normalitas output grafik normal *Shapiro-Wilk* signifikan pada Variabel X 0,547 > 0,05. dan Variabel Y 0,289 > 0,05 Dengan demikian, bahwa data Variabel X dan Variabel Y data berdistribusi normal dengan demikian, asumsi normalitas untuk analisis regresi telah terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas



bisa dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas di grafik, dan titik-titik muncul secara acak, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi, bisa disimpulkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi. Dengan begitu, situasi ini menunjukkan bahwa ada variasi residual di setiap prediksi konstanta relatif. Dengan cara ini, model regresi tidak mengalami masalah apa pun..

Uji Hipotesis

Uji analisis Regresi linier sederhana

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	21,055	5,318		3,959	000
Penggunaan TikTok bagi siswa	,296	,233	,198	1,268	212
	0.00				

Sumber: Data diolah Peneliti, 2026

- a. Dependent Variabel: Keterampilan Komunikasi Interpersonal siswa

Berdasarkan hasil analisis data diatas maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 21,055 + 0,296 X_1 + 0,921 X_2 + \varepsilon$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sehingga dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa :

- A. Nilai konstanta sebesar 21,055 dimana nilai itu mempunyai arti bahwa jika Penggunaan TikTok bagi siswa X tidak ada atau nol, maka Keterampilan Komunikasi Interpersonal siswa (Y) memiliki nilai sebesar 21,055.
- B. Nilai koefisien regresi Penggunaan TikTok bagi siswa X sebesar ($b_1=0,296$) menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap Komunikasi Interpersonal siswa usaha (Y). artinya, setiap penambahan atau peningkatan sebesar +1 dari Penggunaan TikTok bagi siswa X, akan meningkatkan Komunikasi Interpersonal siswa (Y) sebesar 0,296.

Uji Korelasi Koefisien

Koefisien Korelasi

Correlations

		Variabel	
		Variabel X	Y
Variabel X	Pearson Correlation	1	.183
	Sig. (2-tailed)		.162
	N	60	60
Variabel Y	Pearson Correlation	.183	1

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil Penelitian Penggunaan aplikasi TikTok pada siswa kelas XI SMK Tunas Media Kota Depok menunjukkan adanya hubungan positif dengan kemampuan komunikasi interpersonal. Namun, Pengaruh tersebut tergolong lemah sehingga belum mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan kemampuan komunikasi interpersonal siswa. Kemampuan komunikasi interpersonal siswa tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan media sosial, tetapi juga oleh berbagai faktor lain seperti interaksi dengan keluarga, teman sebaya, guru, serta lingkungan sosial. Oleh karena itu, TikTok bukan merupakan faktor utama yang menentukan kemampuan komunikasi interpersonal siswa.

Disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi kemampuan komunikasi interpersonal, seperti lingkungan keluarga, pergaulan teman sebaya, keaktifan organisasi, atau penggunaan media sosial lainnya, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, F. S. P. (2024). Pengaruh Aplikasi TikTok terhadap Ekspresi Komunikasi Verbal dan Nonverbal Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi*, hlm. 1–8.
- Azzahra, M. E. H. H. Y. A. D. M. R. S. A. D. (2025). Pengaruh media sosial terhadap komunikasi antarbudaya remaja: Studi kasus di TikTok. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital*, 2(3), 1–9.
- Efendy, R. N. H. J. Muh. I. A. I. N. (2024). The use of TikTok application and its effect on students' learning behavior. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 11(2), 124–131.
- Fikri, A. S. S. (2025). Pengaruh media pembelajaran Wordwall terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Islam Tahfiz Darusshomad 2 Kalijaga Tengah TA. 2024–2025. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 10(3), 1335–1346.
- Hasugian, C. B., & Rohmah, A. N. (2024). Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua Dan Anak Usia Remaja Dalam Penggunaan Media Sosial Tiktok. *Innovative:*

Journal Of Social Science Research, 4(1), 7767–7779.
<https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8244>

- Hasibuan, A. W., dkk. (2024). Keterampilan interpersonal dalam negosiasi. *Jurnal Cermat*, hlm. 12.
- Hidayat, R. M., Rifki, A., & Rachman, I. F. (2025). Dampak Paparan Konten Negatif di TikTok terhadap Kesehatan Mental Siswa. *RISOMA*, 3(3), 136–143. (hlm. 138–140).
- Krisdanu, C. A., & Sumantri, K. (2023). TikTok sebagai Media Pemasaran Digital di Indonesia. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 7(2), 24–36.
- Kussanti, D. P. (2022). Konstruksi Sosial Media Pada Makna Realitas TikTok di Masyarakat. *Jurnal Public Relations (J-PR)*, 3(2), 119–122.
- Krishna, P. N. (2023). *Pengaruh Literasi Digital terhadap Moralitas Mahasiswa PPKn Universitas Lampung dalam Mengakses Informasi Media Sosial*. Universitas Lampung.
- Marampa, E. R. P. A. S. J. P. S. A. Z. S. (2024). Inovasi pembelajaran: Memperkuat kemampuan menulis ilmiah mahasiswa melalui penugasan publikasi artikel ilmiah. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, 30(1), 34–48.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Retnowati, E., Darmawan, D., Putra, A. R., Arifin, S., ... & Khayru, R. K. (2022). Dampak Stres, Lingkungan Kerja dan Masa Kerja terhadap Produktivitas Pekerja Konstruksi. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 1(4), 38-52.
- Najwa, M. M., Fauzi, H. K., & Perawati, P. (2024). Pengaruh Sosial Media TikTok terhadap Produktivitas Remaja di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 46494–46499. (hal. 46495–46497).
- Nadia, N. R. N. H. N. I. S. R. D. S. S. K. F. (2025). Video Pembelajaran Kimia: Media untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Hasil Belajar Peserta Didik: Chemistry Learning Videos: Media to Enhance Concept Understanding and Student Learning Outcomes. *Bivalen: Chemical Studies Journal*, 8(1), 1–10.
- Ramadhani, N., dkk. (2025). Keterampilan komunikasi interpersonal dalam supervisi pendidikan. *Jurnal Media Akademik*, hlm. 8.
- Riyanto, A., Khotimah, K., & BW, M. (2025). Keterampilan komunikasi interpersonal mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, hlm. 37525
- Suparliadi, S. (2021). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 4(2), 187–192. <https://doi.org/10.31539/alignment.v4i2.2571>

- Taher, F. I. M. I. E. (2024). Dampak Positif dan Negatif Aplikasi TikTok Sebagai Medium Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 6(1), 42–52.
- Piktoria, N. A., Widyanti, T., & Sugiarto, H. (2026). Pengaruh Penggunaan TikTok di Kalangan Mahasiswa. *SOCIAL Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 6(1), 232–242. (hlm. 235–238).
- Pangaribuan, I., Sinaga, I., Panjaitan, T., Waruwu, Y., & Lumbantobing, R. (2024). Penggunaan Media Sosial oleh Generasi Z: Implikasi terhadap Perubahan Budaya dan Norma Sosial. *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora*, 2(5), 289–293.
- Qin, Y., Musetti, A., & Omar, B. (2023). Flow Experience Is a Key Factor in the Likelihood of Adolescents' Problematic TikTok Use. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(3), 2089. (hal. 2–5).
- Wulandari, P., & Sumarlan, I. (2026). Media Sosial TikTok dan Dinamika Gaya Komunikasi Remaja. *Jurnal Impresi Indonesia*, 5(4), hlm. 1697–1707.
- Zips, S., dkk. (2023). An In-Depth Analysis of Generation Z Selected Motives for Active TikTok Usage. *ACC Journal*, 29(2), 112–124.